

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian di atas berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan dapat disimpulkan dalam kesimpulan ini, yang mencakup qana'ah menurut Syekh Nawawi Al-Bantani dan relevansi penafsiran Syekh Nawawi Al-Bantani tentang qana'ah dalam Al-Qur'an perspektif syekh Nawawi Al-Bantani (dalam *tafsir mara'ah labi'd*) dengan konteks kekinian.

1. Dalam Al-Qur'an kalimat yang berasal dari huruf *qaf, nun, 'ain* itu hanya terdapat pada dua ayat dengan surat dan konteks pembahasan yang berbeda. Syekh Nawawi Al-Bantani dalam kitabnya *Tafsir Mara'ah Labi'd* menjelaskan dalam tafsirnya di atas bahwa orang yang qana'ah dalam hidup dan ri'da dengan taqdir tuhan maka dia akan diberikan pahala yang besar. Sebab hati seorang mu'min itu diberikan kesenangan atau kegembiraan atas cahaya ma'rifat Allah SWT.

Artinya orang-orang yang qana'ah adalah mereka yang tergolong kedalam kelompok manusia yang sangat beruntung baik diduni ataupun di akhirat, karena Allah Swt Akan senantiasa memberikan kesenangan dan ketenangan serta kegembiraan kepada mereka. Penafsiran syekh Nawawi Al-Bantani ini sangat relevan untuk kemudian dikonsumsi oleh kita yang hidup di zaman yang serba gengsi.

Dalam tafsirnya, Syekh Nawawi juga menjelaskan arti dari qana'ah dengan memberikan sample terhadap pembagian daging hewan kurban. (Dan beri makanlah orang yang rela dengan apa

adanya) yaitu orang yang ridha dengan apa yang telah diberikan kepadanya/sederhana tanpa meminta – minta.

2. Berdasarkan penafsiran qana'ah menurut Syekh Nawawi Al-Bantani dalam tafsirnya, penulis menyimpulkan bahwa adanya relevansi antara penafsiran Syekh Nawawi Al-Bantani dengan konteks kekinian atau hari ini, bahkan mungkin sampai masa yang akan datang, karna justru semakin hari malah semakin banyak umat manusia yang jiwa nya jauh dari tuhan, banyak umat manusia yang tidak bersyukur atas apa yang telah Allah berikan kepadanya. Maka penulis menegaskan dengan mempelajari dan memahami makna dari qana'ah ini adalah jalan untuk membersihkan jiwa (Tazkiyatu an-Nafs) dan jalan untuk mendekatkan kita kepada Allah Swt.

B. Saran

Dalam penelitian ini penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak sekali kekurangan baik dari segi bahasa maupun isi dari pembahasannya. Oleh karena itu penulis megharapkan kritik dan saran yang membangun, agar mampu lebih baik untuk kedepannya. Dan semoga hal yang sangat sederhana ini bisa memberikan manfaat untuk yang lainnya.